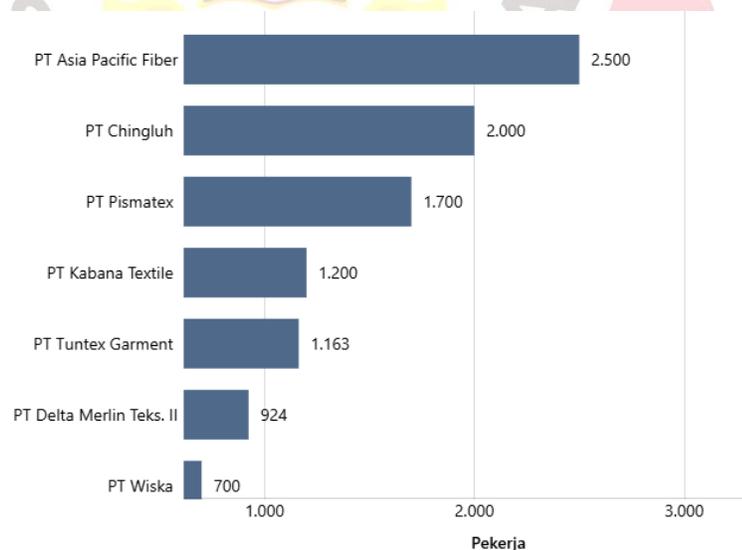


BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

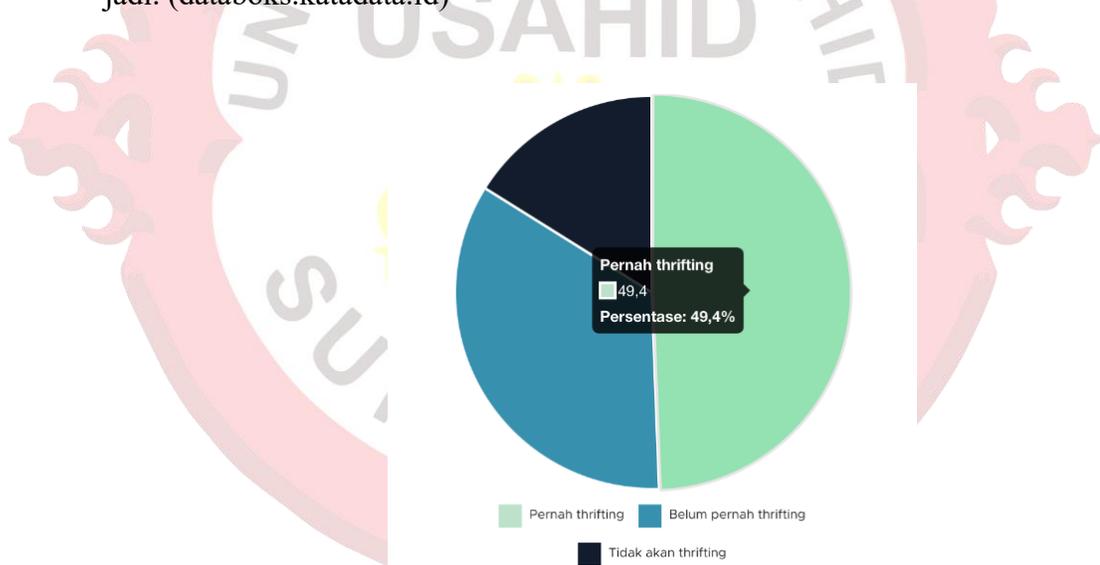
Pada saat ini, industri pakaian jadi atau tekstil bisa meningkat seiring perkembangan waktu. karena kebutuhan akan pakaian jadi terus berkembang menyesuaikan dengan trend trend yang ada, seperti pada tahun 1990 menggunakan trend kaos *oversize*, dan *trend* tersebut muncul lagi ditahun 2016 dan muncul lagi di tahun 2023. Kaos menjadi favorit di negara-negara tropis karena sifatnya yang sangat fleksibel dan simpel dibandingkan dengan pakaian lainnya. Keistimewaan kaos oblong ini terletak pada kesan santai dan non-formalnya, cocok digunakan dalam kegiatan sehari-hari atau bahkan saat bekerja, terutama di lingkungan yang membutuhkan keleluasaan bergerak.(Indra, 2013)



Gambar 1. Data PT industri tekstil yang melakukan phk masal 2023-2024

Sumber : databoks.katadata.co.id

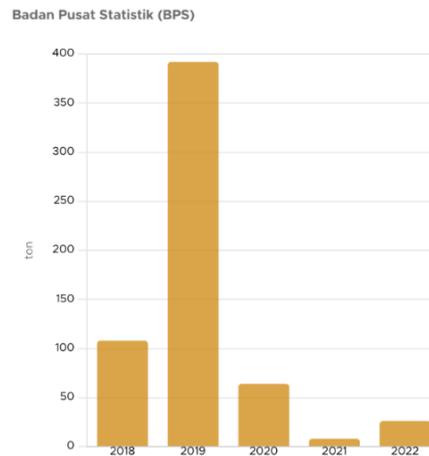
Wakil Menteri Ketenagakerjaan, Immanuel Ebenezer menuding penyebab utama jatuhnya perusahaan tekstil karena penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2024. Oleh karena itu, Immanuel menyampaikan salah satu mitigasi yang dilakukan adalah mendorong revisi Permendag No. 8 Tahun 2024. Immanuel Ebenezer mendapat informasi dari para pekerja pabrik yang mengatakan bahwa sumber PHK di industri tekstil adalah Permendag No. 8 Tahun 2024 yang terlalu meringankan impor pakaian jadi. (databoks.katadata.id)



Gambar 2. Data statistik anak muda Indonesia melakukan Thrifting
Sumber : Survey Goodstats, Fitri Nur Hidayah, 2023

Dalam hasil survei Goodstats mengenai preferensi gaya fesyen anak muda Indonesia yang dilaksanakan pada 5-16 Agustus 2022 dengan melibatkan 261 responden, mayoritas responden atau sekitar 49,4% mengaku pernah

membeli fesyen bekas dari hasil *thrifting*. Sementara sebanyak 34,5% belum pernah mencoba *thrifting*. Sedangkan sisanya sebanyak 16,1% tidak akan pernah mencoba membeli barang *thrifting*. (goodstats.id)

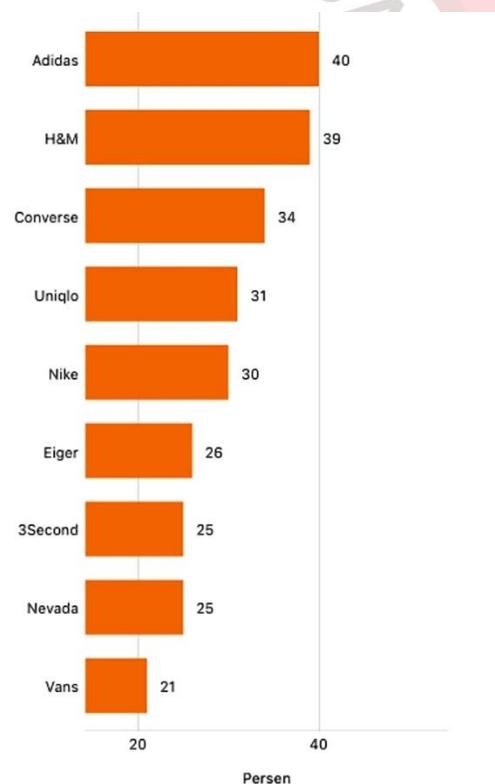


Gambar 3. data statistik impor pakaian bekas 5 tahun terakhir
Sumber : Goodstats, Adel Andila Putri, 2023

Data Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan angka impor pakaian bekas selama tahun 2018-2020 memang sempat melonjak hingga ratusan ton. Apalagi pada tahun 2019, volumenya mencapai 392 ton. Namun, angka tersebut mulai menurun dari tahun ke tahun sampai pada 2021 volume impor pakaian bekas berhasil menyentuh angka dibawah 10 ton. (Goodstats, 2023). Pengembangan usaha Thrifting didorong oleh beberapa faktor kuat. (1) tren fashion berkelanjutan semakin populer, dengan banyak konsumen memilih pakaian bekas untuk mengurangi dampak lingkungan. (2) pasar Thrift menawarkan barang-barang unik dan langka yang menarik pelanggan yang mencari keunikan. (3) harga yang terjangkau membuat produk Thrift diminati

berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang ingin tetap modis tanpa mengeluarkan banyak uang. (Julia et al., 2024)

Kemenkop UKM sebut thrift merugikan pelaku UMKM yang membuat produk lokal, limbah baju bekas impor merusak lingkungan karena lebih banyak yang berakhir di TPA, barang bekas pakai masuk Indonesia tanpa membayar bea dan cukai sehingga menimbulkan kerugian bagi pendapatan negara, impor pakaian bekas selama ini memangkas pangsa pasar UMKM sebesar 12-15 persen (Putri, 2024)



Gambar 4. Merek fesyen favorit masyarakat Indonesia
Sumber : databoks.katadata.co.id

Adidas menjadi merek fesyen terfavorit, yang dimana 40% responden menyatakan bahwa merek tersebut pernah dibeli atau dipakai. Sementara H&M menempati posisi kedua sebagai merek fesyen terfavorit. Persentase responden yang memilih H&M terpaut tipis dengan Adidas, yakni 39%. Posisi ketiga diduduki oleh Converse dengan persentase responden yang memilih merek tersebut sebanyak 34%. Lalu Uniqlo dan Nike berada di posisi selanjutnya dengan persentase responden masing-masing 31% dan 30%. Populix juga merinci merek fesyen favorit responden berdasarkan jenis kelamin. Hasilnya, responden laki-laki paling banyak memilih Adidas sebagai merek fesyen terfavorit, sedangkan H&M dan Uniqlo menjadi merek favorit responden perempuan. Populix melakukan survei terhadap 1.013 responden yang terdiri dari 500 responden laki-laki dan 513 responden perempuan berusia 18-55 yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan Semarang. (databoks.katadata.co.id). Data diatas merupakan produk dengan merek fesyen lokal dan internasional, merek lokal yang tersebut dalam data diatas yakni 3second, Nevada, Eiger dan nyatanya berdasarkan data diatas banyak responden yang lebih menyukai produk fesyen merek internasional.

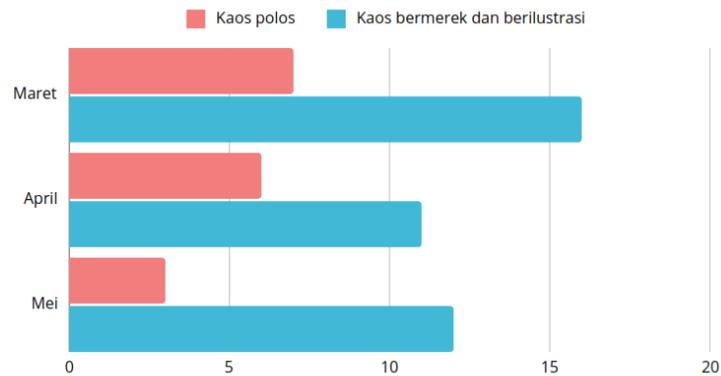
Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa anak muda menyukai produk yang berkualitas namun ramah di kantong, dengan desain yang kekinian dan mengikuti trend fashion internasional maupun nasional. Sehingga pembuatan desain ilustrasi kaos dengan ilustrasi yang trend dan

disukai oleh anak muda dengan kualitas bahan kaos yang baik dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini juga bisa menjadi inovasi baru untuk mengembangkan kreativitas dalam pembuatan desain kaos dengan mempertimbangkan minat dan estetika untuk memikat *audiens*.

Pentingnya mencintai produk lokal menjadi suatu gebrakan untuk masyarakat Indonesia, apa lagi anak muda yang senang mengikuti trend pakaian disetiap tahunnya. Saat ini, tak hanya kaos polos saja yang menjadi incaran orang, akan tetapi kaos yang berilustrasi juga menjadi incaran anak muda. Ilustrasi pada kaos memiliki peran penting, salah satunya bisa menambah nilai estetika pada kaos. Ilustrasi juga memiliki fungsi yakni membantu mengkomunikasikan suatu pesan dengan tepat, cepat dan juga tegas. Ilustrasi juga memiliki fungsi secara khusus di antaranya yaitu deskriptif adalah menggantikan suatu kalimat atau cerita yang panjang dengan menggambarkan suatu kejadian yang terjadi, sehingga mudah dipahami, ekspresif yaitu menampilkan suatu maksud, gagasan, situasi, kondisi, perasaan, konsep menjadi nyata dan tepat sehingga mudah dipahami oleh audiens, analitis yaitu ilustrasi dapat menunjukkan detail dari suatu benda, sistem maupun proses dan diperlihatkan melalui gambaran sehingga lebih jelas dibandingkan narasi. (sumber: kompas.com 2024)

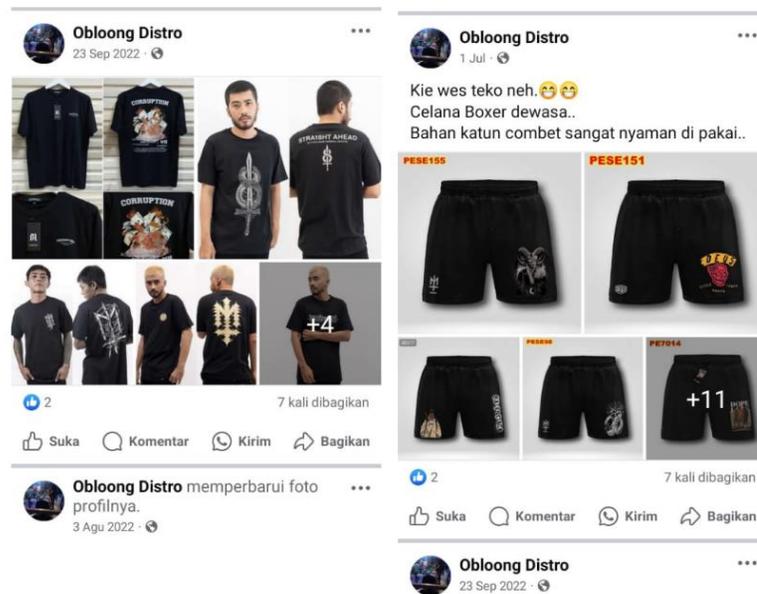
Oblong Distro merupakan toko baju yang menyediakan berbagai macam baju, seperti jaket, kaos, celana, baju anak, hoodie, flanel, dll. Berlokasi

di Jalan Raya Gondang, Gondang Baru, Badran, Kec. Gondang. Oblong Distro ini didirikan oleh Pak Bayu saputra sejak tahun 2016. Dalam produk-produknya, hanya beberapa produk saja yang terdapat ilustrasi didalamnya, kebanyakan produk kaos Oblong Distro adalah kaos yang bermerk dan juga kaos polos buatan sendiri. Hal tersebut memiliki dampak negatif yang perlu dipertimbangkan, kaos polos dan sedikit tipografi membuat produk tidak terlihat beda dengan yang lain, karena desain yang sederhana membuat konsumen beranggapan bahwa produk tersebut murah sehingga hal ini dapat mengurangi potensi untuk menaikkan harga yang lebih tinggi, dan juga berkurangnya daya tarik visual yang berdampak pada menurunnya minat *audiens* untuk membeli produk. Dan juga terdapat kaos berilustrasi namun stoknya sedikit, oblong distro juga memiliki produk sendiri yakni kaos polos yang dibuat dikonveksi dan diperjual belikan di toko, serta produk-produk lain seperti kaos bermerk, kaos berilustrasi, hoodie, kaos polos, celana pendek dan lainnya. Kebanyakan produk yang ada di Oblong Distro merupakan produk grosir yang diambil dari berbagai tempat.



Gambar 5. Grafik penjualan oblong distro
 Sumber : data oblong distro, 2024

Penjualan Oblong Distro dalam 3 bulan terakhir, produk yang terjual terlihat mengalami penurunan. Kebanyakan pembeli lebih memilih untuk membeli kaos yang bermerek dan berilustrasi dibandingkan dengan kaos polos karena lebih menarik dan berkualitas. Oblong distro juga kurang dalam melakukan promosi. Dapat dilihat dalam gambar dibawah bahwa oblong distro jarang melakukan promosi. 2 postingan tersebut berjarak 2 tahun, yang dimana dampak dari hal tersebut adalah menurunnya penjualan dan kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga agar oblong lebih dikenal masyarakat luas, promosi menjadi sarana yang tepat agar lebih banyak yang mengenal oblong distro.



Gambar 6. Promosi oblong distro

Sumber : <https://www.facebook.com/share/17xq27A25E/>

Dari permasalahan tersebut, pembuatan desain ilustrasi kaos untuk Oblong Distro dengan penggunaan ilustrasi yang dapat menarik minat *audiens* dan juga menggunakan desain ilustrasi yang sedang trend serta kekinian dikalangan anak muda. Membuat media promosi seperti poster yang bisa diupload disosial media dan dicetak dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut, agar oblong distro bisa lebih dikenal masyarakat luas. Serta dengan adanya hal tersebut oblong distro bisa memiliki tambahan untuk produknya sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana konsep ilustrasi desain kaos untuk Oblong Distro Gondang?
- b. Bagaimana merancang ilustrasi desain kaos untuk Oblong Distro Gondang?

C. TUJUAN

1. Membuat konsep desain ilustrasi kaos untuk Oblong Distro Gondang
2. Merancang ilustrasi desain kaos untuk Oblong Distro

D. MANFAAT

1. Bagi mahasiswa dapat menjadi pelajaran dan menjadi semangat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang ilustrasi dan desain
2. Bagi universitas proposal ini dapat digunakan sebagai sarana tambahan untuk referensi mahasiswa yang mengambil permasalahan yang sama dengan penulisan proposal tugas akhir ini
3. Bagi masyarakat menambah wawasan mengenai desain ilustrasi keren untuk kaos anak muda yang mencintai produk lokal

E. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal ekonomi dan kewirausahaan oleh Wisnu Kusuma Dan Sumarno Dwi Saputro dengan judul “PENGARUH DESAIN GAMBAR, MEREK DAN KUALITAS PRODUK KAOS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI DISTRO IDIOMATIC YOGYAKARTA” (kusuma & saputra, 2015) yang berisi mengenai hal-hal apa saja yang dapat membuat audiens membeli suatu produk di Distro indiomatic Yogyakarta, unsur yang dapat di ambil dari pertimbangan jurnal tersebut dilihat berdasarkan desain, kualitas, harga, style dari produk tersebut dan juga merk yang ada. manfaat dari jurnal tersebut untuk tugas akhir yang akan dibuat adalah dapat dijadikan acuan agar dalam pembuatan karya

dapat menentukan perancangan dengan matang, sehingga bisa menentukan karya apa yang sesuai dengan pertimbangan keputusan pembelian oleh *audiens*. Perbedaan yang mencolok dengan karya tugas akhir untuk Oblong Distro adalah karya tugas akhir lebih berfokus pada pembuatan karya secara nyata dengan menggunakan desain yang sedang trend dikalangan anak muda sedangkan jurnal oleh Wisnu Kusuma Dan Sumarno Dwi Saputro berfokus pada penelitiannya.

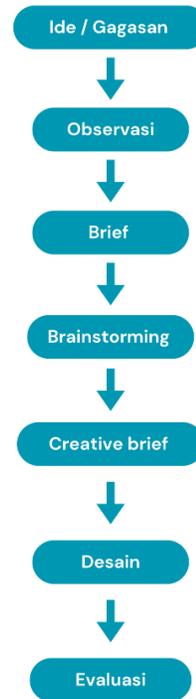
Jurnal dengan judul “PERAN DAN PERKEMBANGAN ILUSTRASI” (Witabora, 2012.) yang dibuat oleh Joneta Witabora, yang berisi mengenai perkembangan ilustrasi, ilustrasi sudah menjadi pusat untuk memvisualisasikan ide dan juga gagasan. Dalam jurnalnya ilustrasi tidak hanya seputar gambar saja, melainkan terdapat komunikasi didalamnya, terdapat antara hubungan dan juga gambar, estetika, bahasa visual, desain, produksi yang akan dicetak masal, promosi, serta display yang cocok untuk ilustrasi. Manfaat dari jurnal tersebut untuk perancangan tugas akhir tentang ilustrasi desain kaos adalah dapat menjadi pedoman dalam pembuatan ilustrasi desain kaos nantinya. Dan juga perbedaan yang terlihat dengan perancangan ilustrasi desain kaos berfokus pada pembuatan karya dengan memperhatikan penggunaan konsep dan perancangan karya sedangkan jurnal oleh Joneta Witabora berfokus pada pengertian mengenai ilustrasi secara menyeluruh.

Tugas akhir karya Andreas Suluh Putra, prodi desain komunikasi visual, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan judul “PERANCANGAN ILLUSTRASI UNTUK T-SHIRT SOUVENIR BERCIRI KHAS PACITAN DENGAN TEMA HIDDEN PARADISE” (Putra, 2018) karya tugas akhir ini berisi mengenai pembuatan ilustrasi kaos untuk souvenir khas pacitan, banyaknya pengunjung yang mendatangi pacitan membuat souvenir menjadi barang yang banyak dibeli oleh pengunjung, sehingga pembuatan souvenir kaos khas pacitan menjadi solusi ekonomi kreatif, dan juga dengan adanya hal tersebut juga bisa menjadi promosi tempat wisata dan menjadi kenangan untuk pengunjung. Akan tetapi banyaknya kaos yang dijual dipacitan dibuat dengan desain yang tidak mencerminkan pacitan dan dibuat dengan bahan yang seadanya dan tidak mementingkan kualitas, sehingga dibuatlah kaos dengan gaya visual *stipling* atau *dotting* yang menjadi trend di tahun 2017, dengan bahan cotton combed 30s yang nyaman untuk dipakai sehari-hari dan menggunakan sablon kaos DTG (*Direct To Garment*). Desain kaos dibuat dengan ilustrasi yang menggambarkan tempat-tempat wisata yang ada di pacitan, sehingga terdapat ciri khas yang melekat pada oleh-oleh khas pacitan tersebut. Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai acuan dalam perancangan tugas akhir pada merchandise yang akan dibuat. Perbedaan pada karya ilustrasi desain kaos untuk oblong distro berfokus pada teknik pointilis dan hatching

sedangkan karya Andreas Suluh Putra menggunakan teknik Stripling atau dotting.

Tugas akhir Hafizh Choirul Wicaksono, prodi desain komunikasi visual, universitas sahid surakarta dengan judul “Desain Kaos Sebagai Media Promosi Tempat Wisata Di Kabupaten Ngawi” (wicaksono 2023) berisi mengenai pembuatan souvenir kaos dengan tema tempat wisata yang ada di Kabupaten Ngawi dengan media promosi. Pada perancangan ini berpusat pada pembuatan media promosi yang dibuat dengan desain kaos yang sesuai dengan tempat-tempat wisata yang ada di Ngawi sebagai souvenir atau oleh-oleh dari Ngawi. Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai referensi untuk pembuatan desain kaos tugas akhir yang akan dibuat. Perbedaan yang mencolok pada karya ilustrasi desain kaos untuk oblong distro berfokus pada warna yang digunakan yakni menggunakan warna hitam putih, sedangkan pada perancangan oleh Hafizh Choirul Wicaksono menggunakan warna yang mewakili alam dan budaya.

F. METODE PERANCANGAN



Gambar 7. Bagan Metode Perancangan

Sumber : Metode perancangan Tugas Akhir oleh Fitri Amelia Noor Baiti, NIM 2015021014, 2020

1. Ide/ Gagasan

ide merupakan faktor pendorong yang mendasari permasalahan yang dihadapi dalam proses perancangan. Dalam konteks ini, ide yang diusulkan bertujuan untuk menciptakan desain kaos yang digemari anak muda, sehingga dapat menjadi produk yang diminati anak muda masa kini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan menganalisis secara teliti, sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan data yang relevan dalam proses perancangan suatu

karya. Praktik observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mengembangkan gagasan-gagasan yang akan diwujudkan pada tahap selanjutnya. Metode observasi dapat meliputi wawancara dengan pihak terkait, studi kasus, dan pengumpulan data secara terstruktur.

Observasi dilakukan di lokasi usaha oblong distro yang beralamat di jalan raya Gondang, Gondang baru, Badran, Gondang, Sragen, 57253.

3. Brief

Brief adalah kumpulan dari data yang sudah dirangkum pada hasil observasi, yang dimana juga merupakan kesimpulan dari hasil observasi, dan mengambil inti dari observasi dengan lebih ringkas.

4. Brainstorming

Brainstorming dilakukan sebagai pengembangan ide yang lebih luas, yang dimana nantinya dapat mencari solusi untuk permasalahan yang ada, hal ini dapat dilakukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan juga dapat sharing permasalahan kepada teman satu jurusan.

5. Creative brief

Creative brief dilakukan untuk membuat suatu rancangan yang terstruktur, hal ini dilakukan melalui strategi visual yang kreatif dan inovatif

agar menghasilkan suatu konsep yang matang dan sesuai dengan topik yang diambil.

6. Desain

Desain merupakan suatu perancangan yang sudah ditentukan dan nantinya akan dibuat desain kaos dengan target audiens anak muda dan dengan gaya visual yang sedang trend serta digemari anak muda.

7. Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang dilakukan agar mendapatkan kesimpulan dari hasil perancangan yang telah dibuat

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I

Berisi mengenai latar belakang permasalahan yang diambil, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, tinjauan pustaka, identifikasi data, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan. Bab ini memiliki fungsi sebagai pendahuluan, pengertian dan permasalahan yang ada dari perancangan tugas akhir.

BAB II

Bab ini berisi mengenai pembahasan yang dibahas secara terperinci mengenai metode dan juga mengenai teori teori yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang ada. Bab ini memiliki fungsi sebagai patokan dan referensi dalam penciptaan karya.

BAB III

Bab ini berisi mengenai sejarah IB Metro Style, struktur organisasi, omset, promosi yang sudah dilakukan dan data segmentasi. Bab ini berfungsi sebagai informasi detail dari IB Metro Style.

BAB VI

Bab ini berisi mengenai pembahasan perancangan ilustrasi desain kaos IB Metro Style dengan penjelasan dan juga memastikan karya yang telah dibuat bisa sesuai dengan ketentuan yang ada di bab sebelumnya. Bab ini memiliki fungsi sebagai penampilan karya yang akan dirancang.

BAB V

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran, pada bab ini juga menjelaskan mengenai kesimpulan dari bab I sampai dengan bab VI, dan juga untuk mengemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perusahaan.